

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Sindanglaya, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Banten. Penggunaan pendekatan penelitian kuantitatif memungkinkan penelitian ini dapat dilakukan secara efisien dalam waktu yang relatif singkat. Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai hasil dari penelitian ini.

1. Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Sindanglaya berjalan sangat baik dan sesuai dengan peraturan yang sudah diterapkan oleh pemerintah. Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Sindanglaya Secara keseluruhan sudah berjalan dengan efektif dan efisien. Mulai dari sosialisasi yang diberikan terkait program Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang sudah terstruktur dengan baik dari pihak Kantor Pos Indonesia hingga disalurkan kepada Keluarga Penerima Manfaat(KPM). Oleh karena itu, informasi yang disampaikan kepada KPM sudah jelas sehingga KPM memahami alur dan prosedur pengambilan dana Bantuan Langsung Tunai tersebut. Kemudian pada proses penyaluran BLT pun sudah berjalan sesuai dengan prosedur yang berlaku, adanya kordinasi satu arah juga menjadi salah satu faktor keberhasilan penyaluran bantuan tersebut. Sehingga masyarakat bisa langsung merasakan dampak positif dari penyaluran program bantuan tersebut. Namun ada juga kendala ataupun dampak negatif yang dirasakan oleh masyarakat, yaitu terkait pemotongan dana BLT oleh pihak penyelenggara yang dianggap memberatkan Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Selain itu dalam Program Bantuan Langsung

Tunai (BLT) tidak semua masyarakat mendapatkan bantuan tersebut, sehingga menimbulkan kecemburuan sosial. Ditambah dengan masalah terkait Daftar penerima manfaat yang tidak sesuai dengan kriteria keluarga miskin dan juga tidak sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh kementerian sosial yang menimbulkan konflik di masyarakat.

2. Kualitas hidup masyarakat di Desa Sindanglaya, berdampak positif sebesar 0,461. Pada hasil pengujian, nilai konstan 27,927 menunjukkan bahwa nilai Bantuan Langsung Tunai/BLT (X) sebesar 27,927 bersama dengan nilai Kualitas Hidup Masyarakat (Y). Dalam uji regresi linear, nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari probabilitas 0,05, yang mengarah pada penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Hal ini menandakan bahwa Bantuan Langsung Tunai/BLT (X) berdampak besar terhadap Kualitas Hidup Masyarakat (Y). Kemudian pada koefisien Determinasi (R^2) nilai Bantuan Langsung Tunai (BLT) memiliki pengaruh sebesar 26,2% terhadap Kualitas Hidup Masyarakat. Ini berarti bahwa peningkatan BLT berkontribusi positif sebesar 26,2% dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat di Desa Sindanglaya Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Provinsi Banten yang bermakna semakin menambahnya Bantuan Langsung Tunai/BLT maka akan berpengaruh terhadap peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat tersebut. Sedangkan sisanya 73,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, bahwa dalam pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Sindanglaya Kecamatan Cinangka Kabupaten Serang Provinsi Banten dapat dikatakan belum maksimal. Adapun beberapa hal yang harus diperbaiki oleh pihak-pihak terkait yaitu :

1. Pemerintah Desa/ Penyelenggara BLT
 - a. Pemerintah perlu melakukan pengawasan ketat terhadap penyaluran BLT agar tepat sasaran dan tidak disalah gunakan.
 - b. Memberikan edukasi keuangan kepada penerima BLT untuk memastikan penggunaannya yang bijak dan produktif.
 - c. Transparansi Informasi terkait program BLT dengan Menyediakan informasi yang transparan terkait dengan dana BLT.
 - d. Melakukan pengembangan ekonomi lokal dengan Mendorong pembangunan tersebut melalui program-program pengembangan usaha kecil dan menengah sehingga BLT dapat menjadi pemicu pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
 - e. Penguatan sosial dengan membangun program-program sosial yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan sehingga ketergantungan terhadap Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) dapat dikurangi seiring waktu.
2. Masyarakat
 - a. Diharapkan kepada masyarakat bisa memanfaatkan bantuan yang diberikan agar bisa digunakan untuk jangka panjang dan membantu menstabilkan perekonomian.
 - b. Masyarakat diharapkan aktif berpartisipasi dalam program pembangunan lokal yang didukung oleh pemerintah dan lembaga terkait. Kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta dapat memperkuat efektivitas program bantuan dan memastikan manfaatnya yang berkelanjutan.
 - c. Masyarakat dapat memanfaatkan program BLT sebagai peluang untuk meningkatkan kapasitas dan keterampilan mereka. Pelatihan dan pendidikan vokasional dapat membantu mereka memperoleh keterampilan baru yang dapat meningkatkan peluang kerja dan pendapatan di masa depan.